

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
2 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (01 Maret 2017) ditutup melemah sebesar -23.63 poin atau -0.44% ke level 5,363.05. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7 triliun. Pelemahan IHSG ini didorong oleh pernyataan *The Fed* mengenai rencana kenaikan tingkat suku bunga sebesar 25 basis poin.

Today Recommendation

Pidato Presiden Trump di depan *Congress* akan mendorong ekonomi Amerika Serikat dengan memotong pajak secara *massive* dan menyediakan dana pembangunan infrastrukture US\$1 triliun menjadi katalis DJIA naik signifikan +303.31 poin (+1.46%) ditutup di level 21,115.55, di tengah perkiraan kenaikan *Fed Fund Rate* di bulan Maret 2017 menyusul laporan Departemen Perdagangan US CPI naik ke level tertinggi dalam empat tahun terakhir.

Kejatuhan IHSG di hari Rabu -0.44% diiringi *net sell* asing Rp-346.93 miliar sehingga *net sell* Asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-9 mencapai Rp-2.12 triliun, kombinasi naiknya DJIA +1.46%, EIDO +0.37%, *Nickel* +0.46%, Tin +1.56%, dan CPO +2.2%, menjadikan IHSG diperkirakan naik di hari Kamis.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) sepanjang 2016 membukukan penurunan pendapatan -13.49% YoY menjadi Rp9.11 triliun dikontribusi dari penurunan produk emas menjadi Rp5.54 triliun. Penjualan feronikel naik tipis menjadi Rp2.78 triliun. Kendati pendapatan turun, tetapi ANTM membukukan kenaikan laba bersih +150.48% menjadi Rp64.81 miliar.

PT Japfa Comfeed Tbk (JPFA) sepanjang 2016 membukukan kenaikan pendapatan bersih +18.15% YoY menjadi Rp27.06 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk JPFA sepanjang 2016 naik tajam +340.94% menjadi Rp2.06 triliun.

BUY: ASII, WIKA, BBCA, TLKM, WTON

BOW: GGRM, BBNI, SMGR, PTBA, ITMG, PGAS, TOTL, BBTN, HRUM, ADRO, UNTR, PTPP, CPIN, ISSP, AKRA, JPFA

Market Movers (02/03)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,363 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 245 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 303 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|--|----------------------------------|
| 5,363.05 | 302.89 |
| -23.63 (-0.44%) | -1.39 (-0.46%) |
| 01/03/2017 IDX Foreign Net Trading | Net Sell (Rp miliar) -346.9 |
| Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading | Net Sell (Rp miliar) -2,118.8 |

| INDONESIA STOCK EXCHANGE | |
|--------------------------|---------------|
| Volume (mill share) | 10,828 |
| Value (billion Rp) | 7,000 |
| Market Cap. | 5,826 |
| Average PE | 16.6 |
| Average PBV | 2.1 |
| High - Low (Yearly) | 5,491 - 4,408 |
| USD/IDR | 13,355 |
| IHSG Daily Range | 5,316-5,402 |
| USD/IDR Daily Range | 13,255-13,445 |

| GLOBAL MARKET (01/03) | | | |
|-----------------------|------------|---------|-------|
| Indices | Point | +/- | % |
| DJIA | 21,115.55 | +303.31 | +1.46 |
| NASDAQ | 5,904.03 | +78.59 | +1.35 |
| NIKKEI | 19,3939.54 | +274.55 | +1.44 |
| HSEI | 23,776.49 | +35.76 | +0.15 |
| STI | 3,122.77 | +26.16 | +0.84 |

| COMMODITIES PRICE (01/03) | | | |
|---------------------------|-----------|---------|-------|
| Komoditas | Price | +/- | % |
| Nymex/barrel | 53.65 | -0.23 | -0.43 |
| Batubara US/ton | 78.65 | +0.75 | +0.96 |
| Emas US/oz | 1,249.39 | +0.30 | +0.02 |
| Nikel US/ton | 11,030.00 | +50.00 | +0.46 |
| Timah US/ton | 19,525.00 | +300.00 | +1.56 |
| Copper US/ pound | 2.70 | +0.003 | +0.11 |
| CPO RM/ Mton | 2,831.00 | +61.00 | +2.30 |

COMPANY LATEST

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Perseroan mencatat penjualan pada 2016 sebesar Rp13.67 triliun atau turun 5% dibandingkan penjualan Rp14.35 triliun pada periode tahun sebelumnya. Sementara laba bersih berhasil diraih Rp120.58 miliar usai menderita rugi bersih Rp144.07 miliar di 2015. Penurunan beban pokok menjadi Rp10.10 triliun dari Rp11.02 triliun membuat laba kotor naik jadi Rp3.57 triliun dari laba kotor di 2015 yang Rp3.32 triliun. Laba sebelum pajak berhasil diraih Rp184.44 miliar usai menderita rugi sebelum pajak Rp122.63 miliar pada 2015 lalu. Jumlah aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp7.48 triliun turun tipis dari jumlah aset per 31 Desember 2015 yang Rp7.79 triliun.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF). Laba bersih perseroan mencapai Rp1 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 50.4% dibandingkan laba Rp664.83 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik 4.3% menjadi Rp8.41 triliun dari pendapatan Rp8.06 triliun dan beban tuurn jadi Rp6.69 triliun dari beban Rp7.16 triliun membuat laba sebelum pajak meningkat jadi Rp1.71 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp903.13 miliar. Sementara total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp27.64 triliun turun tipis dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp27.74 triliun.

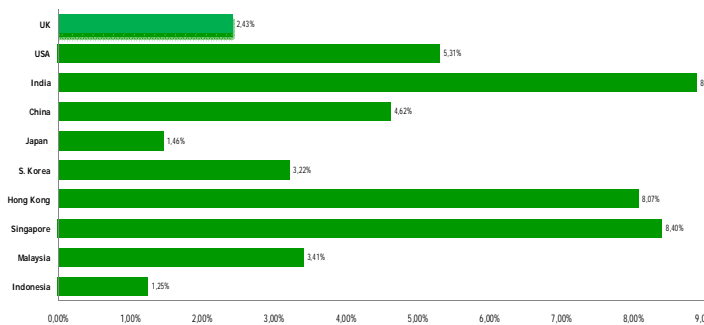
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Perseroan mengalami kenaikan laba bersih hingga 162% pada periode 31 Desember 2016 menjadi Rp713.52 miliar dibandingkan laba bersih Rp272.24 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan naik tipis 1.2% menjadi Rp1.66 triliun dibandingkan pendapatan Rp1.64 triliun pada periode tahun sebelumnya sementara beban pokok naik jadi Rp600.21 miliar dari Rp585.83 miliar. Laba bruto tercatat *flat* di level Rp1.058 triliun. Turunnya kerugian lain-lain bersih jadi Rp22.16 miliar dari Rp138.59 miliar membuat laba sebelum pajak menjadi Rp397.53 miliar naik dari laba sebelum pajak 272.32 miliar tahun sebelumnya. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp4.58 triliun turun tipis dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp4.67 triliun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Pada 2016 mencatatkan laba bersih setelah pajak (NPAT) sebesar Rp2.66 triliun, atau tumbuh 12% secara tahunan (yoy) dari periode sebelumnya. Pendapatan bunga bersih pada tahun lalu juga tercatat naik 1% (yoy) menjadi Rp13.79 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut didorong oleh pengelolaan pengeluaran operasional dan penurunan biaya kredit. Biaya operasional perseroan tercatat turun 4% menjadi Rp8.6 triliun dan biaya kredit tercatat pada Rp4.4 triliun, atau membaik 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio biaya terhadap pendapatan perseroan tercatat membaik sebesar 48.8% di 2016 dibandingkan 52% di tahun sebelumnya. Total portofolio kredit perseron secara keseluruhan mencatatkan penurunan -2%, dari Rp129.4 triliun di 2015 menjadi Rp127.3 triliun (2016). Penurunan kredit tersebut terjadi karena tekanan dari kredit segmen mikro melalui Danamon Simpan Pinjam (DSP) yang turun 30% menjadi Rp10.2 triliun tahun lalu karena kompetisi dan permintaan yang menurun. Pada tahun ini perseroan akan fokus pada lini bisnis yang tumbuh di 2016 yaitu pada segmen usaha kecil dan menengah (UKM), wholesale, dan kredit perumahan, di mana kesemuanya Danamon berhasil membukukan pertumbuhan dua digit.

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perseroan mengalami pertumbuhan tajam hingga 16 kali laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi US\$34.44 juta hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba sebesar US\$2.01 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto naik 9% menjadi Rp384.33 miliar dibandingkan penjualan neto Rp353.18 miliar dan beban pokok penjualan menjadi Rp246.13 miliar dan beban pokok penjualan Rp242.93 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto naik jadi Rp138.20 miliar dibandingkan laba bruto Rp110.24 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp49.26 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp2.26 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp377.67 miliar naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang sebesar Rp369.66 miliar.

PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (SAME). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 74% menjadi Rp14.79 miliar hingga periode 31 Desember 2016 turun dibandingkan laba bersih Rp56.60 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan jasa naik 23% menjadi Rp635.02 miliar dibandingkan pendapatan jasa neto tahun sebelumnya yang Rp515.09 miliar dan laba bruto naik jadi Rp295.76 miliar dari laba bruto Rp253.71 miliar. Kenaikan total beban usaha menjadi Rp179.21 miliar dari total beban usaha Rp135.85 miliar membuat laba usaha turun jadi Rp116.55 miliar dibandingkan laba usaha Rp117.85 miliar tahun sebelumnya. Kenaikan beban lain-lain jadi Rp89.33 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp49.59 miliar makin membuat turun laba sebelum pajak menjadi Rp27.21 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp68.26 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp1.45 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp1.20 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



| Index | Country | Ytd |
|----------------|-----------|------|
| IHSG | Indonesia | 1.25 |
| KLSE | Malaysia | 3.41 |
| STI | Singapore | 8.40 |
| Hang Seng | Hong Kong | 8.07 |
| Kospi KS11 | S. Korea | 3.22 |
| Nikkei 225 | Japan | 1.46 |
| SSE Comp | China | 4.62 |
| S&P Sensex | India | 8.88 |
| DJIA | USA | 5.31 |
| FTSE 100 | UK | 2.43 |
| All Ordinaries | Australia | 0.56 |

Monday, 27 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Pending Home Sales m/m

CORPORATE ACTION

- BULL : Warrant Bonus Cum Date
- DAJK : RUPS Going
- LEAD : Right Issue Cum Date
- PSKT : Right Issue End Trading

Tuesday, 28 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Retail Sales m/m
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : CB Consumer Confidence
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- BKSJ : RUPS Going
- BULL : Warrant Bonus Ex Date
- BYAN : RUPS Going

Wednesday, 01 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BDMN : Public Expose Going
- GZCO : RUPS Going
- KKGJ : RUPS Going

Thursday, 02 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Deviden Dist Date
- BPFJ : Right Issue Cum Date
- BULL : Warrant Bonus Rec Date
- INCF : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Cum Date

Friday, 03 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Services PMI
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : FOMC Member Fischer Speaks

CORPORATE ACTION

- BPFJ : Public Expose Going
- KBLV : RUPS Going
- LAMI : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Ex Date

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|-----|------|------------|--------|-------|
| Code | (Bill.Rp) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| MYRX | 2,703 | 25.0 | LPPF | 782 | 11.2 | INDX | 44 | 31.4 | TRAM | -35 | -24.8 |
| TRAM | 1,666 | 15.4 | BMRI | 425 | 6.1 | NIKL | 450 | 24.9 | ICON | -90 | -24.2 |
| DEWA | 463 | 4.3 | ASII | 360 | 5.1 | WICO | 13 | 16.3 | HOME | -50 | -16.7 |
| BUMI | 368 | 3.4 | BBCA | 335 | 4.8 | APII | 29 | 14.6 | LPPF | -1,925 | -14.1 |
| PPRO | 328 | 3.0 | TLKM | 311 | 4.4 | SIMP | 60 | 11.9 | ARII | -60 | -13.3 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | |
| CPIN | 3030 | -70 | 2885 | 3245 | BOW |
| JPFA | 1630 | -95 | 1498 | 1858 | BOW |
| SMGR | 9400 | -225 | 9175 | 9850 | BOW |
| TPIA | 23575 | 0 | 23350 | 23800 | BOW |
| WTON | 815 | 0 | 785 | 845 | BOW |
| PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| DNET | 1575 | 125 | 1318 | 1708 | BUY |
| LINK | 4840 | -20 | 4685 | 5015 | BOW |
| SRTG | 3380 | -40 | 3265 | 3535 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | |
| EXCL | 2940 | -50 | 2770 | 3160 | BOW |
| ISAT | 7000 | -100 | 6825 | 7275 | BOW |
| JSMR | 4660 | -120 | 4555 | 4885 | BOW |
| PGAS | 2790 | -40 | 2690 | 2930 | BOW |
| TLKM | 3850 | 0 | 3775 | 3925 | BOW |
| TOWR | 3650 | 110 | 3445 | 3745 | BUY |
| COMPANY GROUP | | | | | |
| BHIT | 133 | 1 | 127 | 139 | BUY |
| BMTR | 545 | 5 | 505 | 580 | BUY |
| MNCN | 1660 | 0 | 1585 | 1735 | BOW |
| BABP | 69 | 1 | 66 | 72 | BUY |
| BCAP | 1490 | 0 | 1490 | 1490 | BOW |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW |
| KPIG | 1420 | 20 | 1298 | 1523 | BUY |
| MSKY | 1015 | 0 | 948 | 1083 | BOW |

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----|
| PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| MYRX | 124 | 0 | 120 | 129 | BOW |
| PTPP | 3470 | -10 | 3385 | 3565 | BOW |
| PWON | 590 | 0 | 568 | 613 | BOW |
| WIKA | 2500 | 0 | 2410 | 2590 | BOW |
| WSKT | 2420 | -60 | 2360 | 2540 | BOW |
| PERTAMBANGAN | | | | | |
| PTBA | 11125 | -50 | 10813 | 11488 | BOW |
| BARANG KONSUMSI | | | | | |
| GGRM | 64625 | -1225 | 62688 | 67788 | BOW |
| ICBP | 8275 | -50 | 8113 | 8488 | BOW |
| INDF | 8000 | -125 | 7800 | 8325 | BOW |
| ULTJ | 4360 | -50 | 4100 | 4670 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | |
| BBCA | 15500 | 50 | 15288 | 15663 | BUY |
| BBNI | 6225 | -25 | 6088 | 6388 | BOW |
| BBRI | 11950 | 0 | 11800 | 12100 | BOW |
| BBTN | 2060 | -80 | 1950 | 2250 | BOW |
| BDMN | 4890 | -60 | 4710 | 5130 | BOW |
| BJBR | 2300 | 0 | 2210 | 2390 | BOW |
| BNII | 346 | -6 | 331 | 367 | BOW |
| BSIM | 855 | -5 | 858 | 858 | BOW |
| NISP | 1810 | 0 | 1810 | 1810 | BOW |
| PNBN | 870 | -20 | 835 | 925 | BOW |

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.